

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmad, S. B. (2018). Investigasi Pengaruh Air Laut Sebagai Air Pencampuran Dan Perawatan Terhadap Sifat Beton. *INTEK: Jurnal Penelitian*, 5 (1), 48. <https://doi.org/10.31963/intek.v5i1.200>
- Akbar, M. F., Kodariah, G. S., Sudarsono, I., & Utomo, E. W. (2023). Pengaruh perendaman air laut terhadap kuat tekan beton *self compacting concrete* (scc) dengan penambahan *fly ash* dan *visconcrete*. *J Ilmiah Teknik*, 2(1), 1–12.
- Alkhaly, Y. R. (2016). Perbandingan Rancangan Campuran Beton Berdasarkan SNI 03-2834-2000 dan SNI 7656:2012 Pada Mutu Beton 20 MPa. *Teras Jurnal*, 6(1), 11. <https://doi.org/10.29103/tj.v6i1.67>
- Alkhaly, Y. R., & Ihsan, M. K. (2019). *Utilization of Local Fly Ash for Producing Self-Compacting Concrete*. *Journal of Physics: Conference Series*, 1363(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1363/1/012085>
- ASTM C 136-06. (2006). *Standard Test Method for Sieve Analysis of Fine and Coarse Aggregates*.
- Aulia, M. D. (2012). Studi eksperimental permeabilitas dan kuat tekan beton k-450 menggunakan zat adiktif conplast wp421. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 10(2), 211–222.
- Badan Standarisasi Nasional SNI 1969. (2016). Cara Uji Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Kasar. Badan Standar Nasional Indonesia, 20.
- Da, A. M., Ximenes, S., Halim, A., & Suraji, A. (2021a). Seminar Nasional Hasil Riset Prefix-RTR Pengaruh Komposisi Campuran Beton Dan Jenis Semen Terhadap Keleccakan (*Concrete Workability*) Dan Kuat Tekan Beton.
- Ginting, A. (2019a). Kuat Tekan dan Porositas Beton Porous dengan Bahan Pengisi Styrofoam. *Jurnal Teknik Sipil*, 11(2), 76–98. <https://doi.org/10.28932/jts.v11i2.1404>
- Ken W, Day. (2006). *Concrete Mix Design, Quality Control and Specification*. In *Concrete Mix Design, Quality Control and Specification*. <https://doi.org/10.4324/9780203967874>
- Mulyono, T. (2015). Teknologi beton: 62 (21).
- Nasional, B. S. (1990). Metode Pengujian Tentang Analisis Saringan Agregat Halus dan Kasar. Sni 03-1968-1990, 1–5.

- Pratama, K. I., Naibaho, P. R. T., & Bangun, S. (2023). Hubungan Kuat Tekan Dan Kuat Lentur Beton Dengan Mutu Fc' 25 Megapascal (Mpa). *Indonesian Journal Of Construction Engineering And Sustainable Development (Cesd)*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.25105/cesd.v6i1.17151>
- Purwanto, H., & Wardani, U. C. (2020). Pengaruh Penambahan Serbuk Besi Terhadap Kuat Tekan Beton Mutu K225. *Jurnal Deformasi*, 5(2), 103. <https://doi.org/10.31851/deformasi.v5i2.5039>
- Rahmadi, Y., Wesli, W., Sarana, D., & Akbar, S. J. (2018). Studi Eksperimental Beton Normal Dalam Pencapaian Kuat Tekan Beton. *Teras Jurnal*, 7(2), 284. <https://doi.org/10.29103/tj.v7i2.135>
- Sari, R. A. I., Wallah, S. E., & Windah, R. S. (2015). Pengaruh Jumlah Semen Dan Fas Terhadap Kuat Tekan Beton Dengan Agregat Yang Berasal Dari Sungai. *Jurnal Sipil Statik*, 3(1), 68–76.
- Simanjuntak, J. O., Sidabutar, R. A., Pasaribu, H., Saragi, Y. R. R., & Sitorus, S. (2021). Sifat Dan Karakteristik Campuran Beton Menggunakan Batu Pecah Dan Batu Guli Dari Sungai Binjai. *Jurnal Visi Eksakta*, 2(2), 239–254. <https://doi.org/10.51622/eksakta.v2i2.397>
- Sitorus, L. R., & Sitorus, T. (2018a). Analisis Kuat Tekan terhadap Umur Beton dengan Menggunakan *Admixture Superplasticizer Viscocrete-3115 N*. Tugas Akhir. Universitas Sumatera Utara.
- SNI 03-2491-2002. (2002). Metode Pengujian Kuat Tarik Belah Beton. Badan Standar Nasional Indonesia, 14.
- SNI 1971:2011. (2011). Cara uji kadar air total agregat dengan pengeringan. Badan Standarisasi Nasional, 1–11.
- SNI 1972:2008. (2008). Cara Uji *Slump* Beton. Badan Standarisasi Nasional, 1–11
- SNI 1974:2011. (2011). Uji Kuat Tekan Beton Dengan Benda Uji Silinder. Badan Standarisasi Nasional 20.
- SNI 2049:2015. (2015). Semen Portland. Badan Standar Nasional Indonesia, 1–147.
- SNI 2531:2015. (2015). Metode uji densitas semen hidrolik (ASTM C 188-95 (2003), MOD). www.bsn.go.id
- SNI 03-2834-2000. (2000). Tata cara pembuatan rencana campuran beton normal. Standar Nasional Indonesia. Badan Standar Nasional Indonesia 1-36
- SNI 4431-2011. (2011). Cara Uji Kuat Lentur Beton Normal dengan Dua Titik Pembebanan. Badan Standar Nasional Indonesia, 1–16.

- SNI 7656:2012. (2012). Tata Cara Pemilihan Campuran untuk Beton Normal, Beton Berat dan Beton Massa. Badan Standarisasi Nasional, 52.
- Steven H. Kosmatka, Beatrix Kerkhoff, and W. C. P. (2002). Design and Control Design and Control of.
- Suria, A., Neneng, I., & Alamsyah, W. (2017). Pemanfaatan Limbah Pecahan Keramik Sebagai Agregat Kasar Campuran dan Pengaruhnya Terhadap Kuat Tekan Beton. *JURUTERA-Jurnal Umum Teknik*.
- Untu, G. E., Kumaat, E. J., & Windah, R. S. (2015a). Pengujian Kuat Tarik Belah Dengan Variasi Kuat Tekan Beton. *Jurnal Sipil Statik*, 3(10).
- Wibowo, W., Al Afif, A. F., & Supardi, S. (2018). Kajian Kuat Tekan Beton Mutu Tinggi Memadat Mandiri Dengan Variasi Bahan Tambah Metakaolin Dan *Superplasticizer*. *Matriks Teknik Sipil*, 6(3). <https://doi.org/10.20961/mateksi.v6i3.36561>
- Wila, A. T. M., Hunggurami, E., & Nasjono, J. K. (2022). Pengaruh Perawatan Water-Curing Dengan Variasi Lama Perawatan Dan Tinggi Perendaman Terhadap Kuat Tekan Beton. *Jurnal Teknik Sipil*, 11(2).
- Yendri, O., Syukri Malian, H. A., & Yuni Sari, P. (2017a). Prosiding Konferensi Nasional Teknik Sipil dan Perencanaan (KN-TSP) 2017 Komparasi kuat tekan beton normal kekuatan awal tinggi.